

MODELS OF TEACHING AND LEARNING (Model-model Pengajaran)

Where Do They Come From and How Are They Used?

Model merupakan gambaran mental yang membantu kita untuk menjelaskan sesuatu dengan lebih jelas terhadap sesuatu yang tidak dapat dilihat atau tidak dialami secara langsung

Pengajaran (*teaching*) merupakan proses mengajarkan sesuatu pada orang lain atau segala sesuatu mengenai mengajar. Pengajaran berfokus pada pelaku mengajar atau guru (Poedjiadi, 2005).

Model Pengajaran merupakan gambaran proses mengajarkan sesuatu pada orang lain atau segala sesuatu mengenai mengajar yang disajikan dalam lingkup kecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya

MODELS OF TEACHING AND LEARNING

**Models Mengajar di Kelompokkan menjadi
4 rumpul Model Mengajar, yaitu:**

- 1. Models Pemrosesan informasi**
- 2. Models Pribadi/Personal**
- 3. Models Interaksi Sosial dan**
- 4. Model perilaku**

Model Interaksi Sosial

Landasan : Teori Belajar Gestalt (*Field Theory*)

Model interaksi sosial ini mencakup strategi pembelajaran sebagai berikut:

- **Kerja kelompok**
- **Pertemuan kelas**
- **Pemecahan masalah sosial atau *inquiry social*,**
- **Model laboratorium,**
- **Bermain peran,**
- **Simulasi sosial**

Model Pemrosesan Informasi (*information processing models*)

Landasan : Teori Belajar Kognitif (Piaget)

Ada Sembilan langkah yang harus diperhatikan pendidik di kelas, kaitannya dengan pembelajaran pemrosesan informasi, yaitu:

1. Melakukan tindakan untuk menarik perhatian siswa.
2. Memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan topik yang akan dibahas.
3. Merangsang siswa untuk memulai aktivitas pembelajaran.
4. Menyampaikan isi pembelajaran sesuai dengan topik yang telah direncanakan.
5. Memberikan bimbingan bagi aktivitas siswa dalam pembelajaran.
6. Memberikan penguatan pada perilaku pembelajaran.
7. Memberikan *feedback* terhadap perilaku yang ditunjukkan siswa.
8. Melaksanakan penilaian proses dan hasil.
9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab berdasarkan pengalamannya.

Lanjutan...
Model Pemrosesan Informasi
(*information processing models*)

Adapun strategi pembelajaran dalam model proses informasi, diantaranya :

Mengajar induktif,
Latihan inquiry,
Inquiry keilmuan,
Pembentukan konsep,
Model pengembangan,
Advance organizer model

Model Pemrosesan Informasi (*information processing models*)

Landasan : Teori Humanistik

Model pembelajaran personal ini meliputi strategi pembelajaran, meliputi :

- **Pembelajaran Non-Direktif**, bertujuan untuk membentuk kemampuan dan perkembangan pribadi (kesadaran diri, pemahaman, dan konsep diri).
- **Latihan kesadaran**, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan interpersonal atau kepedulian siswa.
- **Sinetik**, untuk mengembangkan kreativitas pribadi dan memecahkan masalah secara kreatif.
- **Sistem Konseptual**, untuk meningkatkan kompleksitas dasar pribadi yang luwes.

Model Modifikasi Tingkah Laku

Landasan : teori belajar behavioristik

Ada empat fase dalam model modifikasi tingkah laku ini, yaitu

- fase mesin pengajaran (CAI dan CBI),
- penggunaan media,
- Pengajaran berprograma (*linier* dan *branching*) *Operant Conditioning*
- *Operant Reinforcement*.

ROLE PLAYING/BERMAIN PERAN

Syntax

Tahapan I: Pemanasan Kelompok:

- a. Menentukan dan memperkenalkan masalah
- b. Memperjelas masalah
- c. Interpretasi problem story; mencari isu
- d. Menjelaskan Role Playing

Tahapan II: Memilih Partisipan

- a. Menganalisis Peran
- b. Memilih Permainan

Tahapan III: Membuat Arena

- a. Menetapkan Batasan Action
- b. Menegaskan ulang peran
- c. Mendalami situasi masalah

Tahapan IV: Menyiapkan Observer

- a. Menentukan Apa yang Akan diteliti
- b. Menentukan tugas Observasi

Tahapan V: Menyiapkan Enact

- a. Role play di mulai
- b. Meneruskan Role Play
- c. Menghentikan Role play

Tahapan VI: Diskusi dan Evaluasi

- a. Me-review action dala Rple Play
- b. Mendiskusikan fucus utama
- c. Mengembangkan Permainan Selanjutnya

Tahapan VII: Reenact (bermain Ulang)

- a. Memainkan Peranan yang sudah diperbaiki
- b. Menyarankan langkah Selanjutnya atau alternatif

Tahapan VIII: idem dengan Tahapan VI

Tahapan IX: Kesimpulan & Berbagi Pengalaman

- a. Menghubungkan situasi masalah dengan pengalaman nyata
- b. Mencari prinsip-prinsip dari tindakan/permainan

INQUIRY ON PERSONAL MODELS

Siswa Sebagai Scientist Harus Memiliki Kemampuan:

Menyajikan Masalah/menghadapkan
siswa pada problematik

Mengajukan pertanyaan tentang
fakta/situasi yang dilihat/dialami

Hepotesis

Mengumpulkan informasi/data yang relevan
Untuk menguji Hepotesa

Membuat kesimpulan; sitesis dari pertanyaan,
informasi data

Models ini merupakan suatu model mengajar yang lebih ditujukan untuk mengembangkan kepribadian siswa baik dari aspek akademik, sosial melalui prosedur berfikir ilmiah (inkuiri)